

**PERSEPSI PASANGAN MUDA DI KECAMATAN BANJARMASIN TIMUR
KOTA BANJARMASIN TERHADAP PERNYATAAN KEPALA BADAN
KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL (BKKBN)
TENTANG ANJURAN PASANGAN SUAMI-ISTRI
MELAHIRKAN SATU ANAK PEREMPUAN**

SKRIPSI

**OLEH
FEBRIYANI**



**UNIVERSITAS ISLAM ANTASARI BANJARMASIN
BANJARMASIN
2026 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febriyani
NIM : 200102010270
Tempat/Tgl. Lahir : Amuntai, 28 Februari 2002
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Persepsi Pasangan Muda Di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Terhadap Pernyataan Kepala Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Tentang Anjuran Pasangan Suami-Isri Melahirkan Satu Anak Perempuan” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 25 Mei 2026
Yang Membuat Pernyataan,



Febriyani

SURAT BEBAS PLAGIASI

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
Nomor: B-1875/Un. 14/III.2/PP.00.9/06/2026	
Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web https://www.turnitin.com/ , dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:	
Nama : Febriyani	
NIM : 200102010270	
Prodi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	
Judul : Persepsi Pasangan Muda Di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Terhadap Pernyataan Kepala Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Tentang Anjuran Pasangan Suami-Istri Melahirkan Satu Anak Perempuan	
memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.	
	 Ketua Akademi Fakultas Syariah Republik Indonesia, Ahmad Hafidzi, Lc., MA.Hk



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

FAKULTAS SYARIAH

Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235

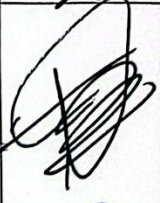
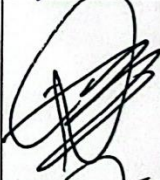
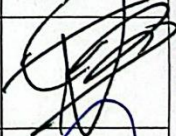
Telepon (0511) 3265783

e-mail: fasya@uin-antasari.ac.id website: www.fs.uin.antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Febriyani
NIM : 200102010270
JUDUL : Persepsi Pasangan Muda di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin
Terhadap Pernyataan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana
Nasional (BKKBN) Tentang Anjuran Pasangan Suami-Istri Melahirkan Satu Anak
Perempuan
DOSEN : Dr. H. Jalaluddin, M. Hum

No	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dosen
1	04 Juni 2024	Konsultasi Bab I	- Perbaiki format penulisan - hal 5 ada kata yang tertinggal - Sortir footnote	
2	06 Juni 2024	Perbaikan dan ACC BAB I	Telah di acc	
3	15 Juni 2024	Konsultasi Bab II	- Tambahkan judul - Rambah referensi, jurnal - Perbanyak lagi materinya	
4	29 Juni 2024	Perbaikan dan ACC BAB II	Telah di acc	
5	10 Juli 2024	Konsultasi Bab III	- Penelitian terdahulu - Sumber data	

6	15 Mei 2024	Perbaikan dan ACC BAB III	Telah di acc	
7	25/5 2026	Konsultasi Bab IV (data)	- Data yang diperoleh di cantumkan - Perbaiki tulisan yang salah - penjelasan teori pada bab 2	
8	26/5 2026	Konsultasi Bab IV (analisis)	- Jelaskan teori pendian Teknik pengumpulan data - buat sumber data	
9	28/5 2026	Perbaikan dan ACC Bab IV	Telah di acc	
10	29/5 2026	Konsultasi Bab V	- Rapikan penulisan	
11	30/5 2026	Perbaikan dan ACC Bab V	Telah di acc	
12	02/6 2026	Konsultasi Kelengkapan dan ACC Skripsi	- Tambahkan simpulan analisis	

Dosen melakukan bimbingan kepada mahasiswa minimal 12 kali dalam rentang waktu penyelesaian skripsi minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan (sesuai dengan Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 827 Tahun 2022 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Antasari Banjarmasin)

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Persepsi Pasangan Muda di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Terhadap Pernyataan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tentang Anjuran Pasangan Suami-Istri Melahirkan Satu Anak Perempuan.

Ditulis oleh : Febriyani

N I M : 200102010270

Program : Strata Satu (S-1)

Fakultas : Syariah

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)

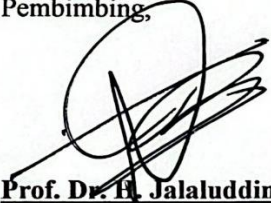
Tahun Akademik : 2025/2026

Tempat dan tanggal lahir : Amuntai, 28 Februari 2002

Alamat : Gatot Subroto IV Jl. Kemiri Rt. 022 Rw. 02 No. 105
Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur,
Kota Banjarmasin

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 06 Juli 2026
Pembimbing,


Prof. Dr. H. Jalaluddin, M.Hum.
NIP. 19661126 199102 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam
(Ahwal Syakhshiyah)
Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin,


Nanda Nur, S.H.I., M.H.
NIP. 19850329 201801 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Persepsi Pasangan Muda di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Terhadap Pernyataan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Tentang Anjuran Pasangan Suami-Istri Melahirkan Satu Anak Perempuan”, ditulis oleh Febriyani, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin

Tanggal : 29 Juni 2026

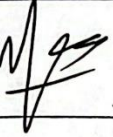
Dinyatakan LULUS dengan predikat : (A) dengan nilai 81,5

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I.
NIP. 196703271992032005

Tim Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Jalaluddin, M.Hum.	1. 
2.	Dra. Hj. Rusdiah, M.H.I.	2. 
3.	Hj. Farihatni Mulyati, S.Ag., M.H.I.	3. 

ABSTRAK

Febriyani. 2026. *Persepsi Pasangan Muda di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin terhadap Pernyataan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tentang Anjuran Pasangan Suami-Istri Melahirkan Satu Anak Perempuan*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Pembimbing: Prof. Dr. H. Jalaluddin, M.Hum.

Kata Kunci: Persepsi, Pasangan Muda, Anak Perempuan, BKKBN, Hukum Islam.

Penurunan angka kelahiran di Indonesia dalam beberapa dekade terakhir menunjukkan adanya perubahan pola pikir masyarakat terhadap pembentukan keluarga dan perencanaan keturunan. Total Fertility Rate (TFR) Indonesia yang terus menurun dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti ekonomi, budaya, dan kesiapan mental dalam berkeluarga. Di tengah fenomena tersebut, muncul pernyataan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang menganjurkan pasangan suami-istri melahirkan satu anak perempuan. Pernyataan ini menimbulkan beragam persepsi di kalangan pasangan muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pasangan muda di Kecamatan Banjarmasin Timur terhadap pernyataan Kepala BKKBN tersebut serta menganalisisnya dari perspektif Hukum Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan sosiologi hukum dan bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan dengan subjek penelitian lima pasangan suami istri berusia 20–30 tahun yang belum memiliki anak. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pasangan muda di Kecamatan Banjarmasin Timur terhadap pernyataan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mengenai anjuran pasangan suami-istri melahirkan satu anak perempuan cenderung tidak setuju. Para informan berpendapat bahwa jenis kelamin anak merupakan ketentuan Allah Swt yang tidak dapat ditentukan oleh manusia, sehingga perencanaan keluarga tidak seharusnya berorientasi pada jenis kelamin tertentu. Pertimbangan utama pasangan muda dalam memiliki anak lebih dipengaruhi oleh faktor ekonomi, kesehatan, kesiapan mental, serta kemampuan dalam mengasuh dan mendidik anak. Dari perspektif Hukum Islam, anjuran tersebut dipahami sebagai bentuk himbauan atau saran (mubah) dan bukan suatu kewajiban yang mengikat. Islam memandang bahwa anak laki-laki maupun perempuan memiliki kedudukan yang sama sebagai anugerah dan amanah dari Allah Swt, sehingga tujuan utama keluarga bukanlah memperoleh jenis kelamin tertentu, melainkan mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah serta menjaga keturunan (*muhafazah al-nasl*) sesuai dengan kemampuan dan kondisi masing-masing keluarga.

MOTTO

"Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha."
(BJ Habibie)

“Maka, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah 94:Ayat 5-6)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah Swt, karena berkat izin-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini, Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. Dengan segenap kerendahan hati serta rasa hormat, penulis persembahkan karya tulis ilmiah ini untuk orang serta para pihak yang telah menjadi motivasi terbesar penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

1. Suami tersayang, yang senantiasa memberikan cinta, doa, dukungan, kesabaran, dan semangat dalam setiap langkah perjalanan saya. Terima kasih telah menjadi tempat bersandar dan sumber kekuatan serta atas semua pengorbanan yang telah dilakukan untuk saya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
2. Anakku Zaidan, yang menjadi motivasi terbesar dalam hidup saya. Kehadiran dan senyummu memberikan semangat untuk terus berjuang dan menyelesaikan pendidikan ini dengan sebaik-baiknya.
3. Ibu dan Kakaku, yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan, serta memberikan kasih sayang tanpa batas. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan moral maupun material, serta kepercayaan yang selalu diberikan kepada saya.
4. Serta kepada Sahabat dan teman-teman, yang telah menemani perjalanan ini dengan memberikan bantuan, dukungan, motivasi, serta berbagi ilmu dan pengalaman. Terima kasih atas kebersamaan, perhatian, dan bantuan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi hingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
5. Kepada Prodi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, serta para pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, Penulis ucapkan terima kasih atas segala kesempatan dan proses yang tak ternilai harganya.

Semoga karya ini menjadi bentuk rasa syukur dan terima kasih saya kepada semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan, dan bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan pendidikan ini dengan baik. Semoga Allah Swt membalas segala kebaikan yang telah diberikan *Aamiin*.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata Arab ke dalam huruf Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau dftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh (الرَّجَالُ) al-rijal bukan ar-rijal, (الْدِيَّانُ) al-diwan bukan ad-diwan.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharurah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـِ	Ai	a dan i
ـَـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan haraka dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah

maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, ad-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syidah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرر) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûtah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûtah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûtah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûtah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang,

maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contohnya: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam PUEBI sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِظْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita panjatkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Terlepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Pasangan Muda di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Terhadap Pernyataan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Tentang Anjuran Pasangan Suami-Istri Melahirkan Satu Anak Perempuan” sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari bahwa penulis telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan sepuh hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Ibu Hj. Inawati M. Jainie Jarajab, MA., dan Ibu Nahdia Nazmi, S.H.I, M.H., selaku ketua dan sekretaris program studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Prof. Dr. H. Jalaluddin, M.Hum., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, koreksi serta meluangkan waktu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh tenaga pengajar Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis, baik selama perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh pihak yang memberikan bantuan dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah. Swt. membalas segala bentuk kebaikan kepada pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Aamiin.

Banjarmasin, 10 Juni 2026

Penulis,

Febriyani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Signifikansi Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional	10
F. Penelitian Terdahulu.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	22
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 24
A. Persepsi.....	24
1. Pengertian Persepsi	24
2. Tahapan-tahapan Persepsi.....	26
3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	27
B. Pernikahan	30
1. Pengertian Pernikahan	30
2. Dasar Hukum Pernikahan	31
C. <i>Maqasid al-Syariah</i>	33
1. Pengertian <i>Maqasid al-Syariah</i>	33
2. Unsur-unsur Pokok <i>Maqashid Syariah</i>	34
D. Penentuan Jenis Kelamin Anak	40
1. Tindakan Pemilihan Jenis Kelamin Anak.....	40
2. Hukum Menentukan Jenis Kelamin Anak	43
E. Keluarga Berencana.....	45
 BAB III METODE PENELITIAN	 48
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	48
B. Lokasi Penelitian	49
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	50

D. Jenis Sumber Data	51
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Analisis Data	53
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	58
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	58
B. Penyajian Data	60
1. Informan I	60
2. Informan II	63
3. Informan III.....	66
4. Informan IV	69
5. Informan V	72
C. Analisis Data	77
1. Persepsi Pasangan Muda di Kecamatan Banjarmasin Timur terhadap Pernyataan Kepala BKKBN tentang Anjuran Pasangan Suami-Istri Melahirkan Satu Anak Perempuan	77
2. Perspektif Hukum Islam terhadap Persepsi Pasangan Muda Mengenai Anjuran Pasangan Suami-Istri Melahirkan Satu Anak Perempuan .	82
BAB V KESIMPULAN	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran-saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94
RIWAYAT HIDUP PENULIS	113

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Banjarmasin Timur	59
Tabel 4. 2 Matriks Persepsi Pasangan Muda terhadap Pernyataan Kepala BKKBN tentang Anjuran Pasangan Suami-Istri Melahirkan Satu Anak Perempuan	76

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara Penelitian	94
Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara.....	96
Lampiran 3. Penetapan Judul dan Pembimbing.....	99
Lampiran 4. Penetapan Waktu Ujian Proposal	100
Lampiran 5. Berita Acara Telah Melakukan Ujian Proposal	101
Lampiran 6. Surat Keterangan Riset.....	103
Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Riset.....	104
Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Ujian Komprehensif	105
Lampiran 9. Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an	106
Lampiran 10. Sertifikat Keterampilan Komputer	107
Lampiran 11. Sertifikat TOEFL.....	108